

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Studi ini memanfaatkan pendekatan penelitian yang memadukan deskripsi dengan kualitas yang mendalam. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif mengarah pada eksplorasi keadaan, situasi, atau unsur lainnya yang diangkat, lalu hasilnya diungkap dalam sebuah laporan penelitian. Di sisi lain, metode kualitatif diterapkan guna memperoleh wawasan yang lebih mendalam terhadap perilaku, ungkapan, atau tulisan yang diamati dari individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu. Diharapkan, pendekatan ini akan membawa pemahaman menyeluruh tentang dinamika pengelolaan dana desa untuk pembangunan.

3.2 Oprasionalisasi Variabel

Proses pengelolaan dana desa adalah variabel utama penelitian ini. Perancangan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban atas penggunaan dana desa adalah semua bagian dari pengelolaan dana desa. Tujuan pengelolaan dana desa adalah untuk membuat keuangan desa menjadi transparan, akuntabel, dan menarik bagi semua orang.

1. Penggunaan keuangan desa yang transparan, didefinisikan sebagai tata kelola keuangan yang terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat.

Indikator :

- Terbuka
- Dapat diakses.

2. Penggunaan keuangan desa yang akuntabel, didefinisikan sebagai tata kelola keuangan desa yang dapat di pertanggungjawabannya kepada masyarakat dan pelaporan kepada pemerintah sebagai aparat desa

Indikator :

- Pertanggungjawaban kepada BPD
- Pelaporan pelaksanaan kepada pemerintah sebagai aparat desa.

3. Penggunaan keuangan desa yang partisipatif, didefinisikan sebagai tata kelola keuangan desa dengan melibatkan masyarakat melalui Musrenbangdes yang disahkannya melalui perdes.

Indikator :

- Musrembangdus dan Musrenbangdes
- Perdes APBDes.

3.3 Informan/Narasumber Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik penentuan informan dilakukan melalui metode purposive sampling, yang ialah pendekatan pengambilan sampel dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu. Pertimbangan yang dipakai adalah relevansi dan konsistensi data primer yang sesuai dengan topik penelitian.

Berdasarkan pendekatan ini, jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 orang, yang terdiri dari:

Kepala Desa	: 1 orang
Aparat Desa	: 2 orang
Ketua BPD	: 1 orang
Ketua TPK	: 1 orang
Masyarakat	: 6 orang
<hr/>	
Jumlah	: 11 orang

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk menganalisis penelitian ini, maka dibutuhkan dua jenis sumber data:

1) Data Primer

Data primer ialah informasi yang didapat secara langsung oleh peneliti dari sumbernya dengan tidak melalui perantara. Sumber data primer ini didapat dengan menggali langsung dari responden, baik melalui wawancara maupun pengamatan. Pendataan data primer melibatkan usaha gabungan yang meliputi observasi, interaksi langsung, dan penyelidikan aktif yang mencakup pengamatan, pendengaran, serta dialog dengan pihak terkait.¹⁵

2) Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang didapat dari dokumentasi dan arsip yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Jenis data ini termasuk catatan-catatan, laporan, atau arsip yang berkaitan dengan topik

¹⁵Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2005), Hlm. 157.

penelitian. Data sekunder digunakan untuk melengkapi atau mendukung informasi yang sudah didapat dari data primer. Sumber data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber seperti pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan sumber-sumber lainnya yang sudah ada sebelumnya.¹⁶

3.5 Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang memungkinkan penulis untuk menggambarkan dan menjelaskan data secara menyeluruh menggunakan kata-kata atau pernyataan, kemudian menyimpulkan temuan-temuan yang relevan. Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data mempunyai pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Proses analisis data melibatkan penggabungan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, dokumentasi, dan pemanfaatan sumber data yang ada, untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif.

Harapannya, pendekatan penelitian kualitatif akan menjalin narasi yang mengungkapkan kedalaman makna dari setiap ucapan, tulisan, atau tingkah laku yang menjadi fokus pengamatan, baik dari individu, kelompok, masyarakat, maupun organisasi tertentu. Dalam konteks ini, tujuan penelitian terfokus pada upaya meresapi secara lebih mendalam proses Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan.

¹⁶Hasan M. Iqbal, Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), Hlm. 58.